

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan Nur Semesta merupakan yayasan yang sudah lama berkomitmen dalam dunia literasi Islam di Indonesia dengan melibatkan berbagai lembaga dalam menjalankan program-program literasi Islamnya. Yayasan ini juga memiliki sistem yang stabil dan menarik dalam hal literasi Islam sehingga literasi Islam di yayasan tersebut menjadi budaya dan keunikan tersendiri yang dapat dilihat di yayasan tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui bahwa hal ini memberikan angin segar bagi para penuntut Ilmu Agama Islam terkhusus bagi mereka yang ingin mendapatkan pengetahuan baru mengenai mengimplementasikan literasi Islam di kehidupannya masing-masing karena Yayasan Nur Semesta merupakan yayasan yang aktif bergerak di bidang pengembangan budaya literasi Islam (Wajdi, 2020).

Penuntut ilmu agama yang berliterasi sama saja dengan mereka yang menjalankan ikhtiar untuk mencari ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan ilmu kita dapat mengetahui segala hal yang ada di dunia ini. Selain mempelajari ilmu pengetahuan, kita juga harus mempelajari agama karena agama memiliki arti dari dua suku kata yaitu a yang artinya tidak dan gama yang artinya kacau, jadi jika kita mempelajari agama maka kita tidak akan kacau dalam menjalani kehidupan ini (Ananda, 2017). Bagi Umat Islam menjalankan agama sudah harus selaras dengan proses belajar dan mempraktikkannya. Agama Islam memiliki hubungan erat dengan proses belajar karena di dalam Agama Islam

kita mengenal ada salah satu surah yaitu Al-Alaq yang ayat pertamanya adalah Iqra yang artinya bacalah, secara implisit hal tersebut menganjurkan kita semua untuk membaca yaitu mempelajari ilmu baru dalam hal menunjang pengetahuan kita. Jadi dalam Agama Islam sangat dianjurkan untuk mencari ilmu pengetahuan agar diri kita dapat memiliki pengetahuan baru yang akan menguntungkan bagi kita semua.

Mencari ilmu pengetahuan dengan membudayakan literasi sudah seharusnya disebarakan agar kita semua dapat merasakan dampak positif ketika kita sudah membiasakan diri untuk berliterasi karena secara umum literasi memiliki tujuan penting seperti halnya yang sudah dijelaskan oleh Kemendikbud, Adapun tujuan dari literasi yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup tiap individu sebagai perantara untuk masing-masing dari mereka dalam hal pembelajaran sepanjang hidupnya sehingga mereka menjadi lebih baik lagi dan mengalami peningkatan di dalam hidupnya (Kemendikbud, 2017). Berangkat dari hal tersebut dapat diketahui bahwa literasi itu sangat penting karena tujuannya yaitu sebagai pembelajaran tiap individu yang berguna di sepanjang hidupnya.

Selain tujuan dari literasi ada juga hal yang tak kalah penting yaitu manfaat dari literasi, manfaat dari literasi diantaranya yaitu dapat membiasakan diri untuk gemar membaca, bertambahnya ilmu pengetahuan, dan dapat menjadikan suatu instansi sebagai wadah untuk mencari ilmu (Firanita, 2021). Selain itu manfaat lain dari literasi yaitu adalah sebagai implementasi perwujudan dari Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31, Ayat 3: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan

keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”(Sari, 2018). Berangkat dari hal tersebut kita dapat mengetahui secara bersama bahwa literasi sangat bermanfaat karena selain untuk menambah pengetahuan, literasi juga bermanfaat sebagai perwujudan dari UUD 1945 sehingga dengan menjalankan literasi maka kita juga turut andil dalam mewujudkan tujuan dari UUD 1945 tersebut.

Manfaat dan tujuan literasi tersebut sangat penting untuk kita ketahui agar kita tidak menyianyiakan kesempatan untuk belajar. Dalam menunjang pencarian kita terhadap ilmu pengetahuan, kita di anjurkan untuk terus mencari berbagai sumber referensi yang akurat dan terpercaya salah satunya mencari di berbagai sumber dari publikasi yang ada di zaman modern yang semua hal dapat diakses dengan mudah. Publikasi-publikasi yang tersebar saat ini sangat banyak dan dapat kita pilih sesuai dengan yang kita inginkan tak terkecuali dengan publikasi yang berkaitan dengan Agama Islam yang telah tersebar sampai saat ini. Dunia Islam saat ini sudah mengalami banyak perkembangan khususnya pada bagian publikasinya, hal ini ditandai dengan beberapa hal contohnya yaitu analisis mengenai jumlah publikasi Pendidikan Islam yang terus berkembang dari tahun ke tahun yang di mana hal tersebut menunjukkan bahwa publikasi pendidikan Islam terus mengalami perkembangan dan semakin diminati untuk diteliti oleh para ahli (Busro et al., 2021). Jadi dapat kita katakan bahwa publikasi dalam dunia Islam sudah mengalami banyak perkembangan dari tahun ke tahun yang dapat memudahkan Umat Islam jika ingin mempelajari Ilmu yang berkaitan dengan Agama Islam.

Publikasi dalam dunia Islam sudah mengalami perkembangan namun perkembangan tersebut tidak diimbangi dengan semangat literasi yang tinggi oleh umat Islam. Hal tersebut menjadi masalah yang cukup serius karena minimnya literasi bukan hanya menjadi penghambat Umat Islam untuk terus maju namun juga menjadi hambatan untuk manusia pada umumnya untuk mengalami kemajuan dalam hidupnya. Jika melihat keadaan manusia di zaman ini sangat lumrah kita temukan bahwa manusia saat ini tidak begitu mementingkan dirinya untuk belajar hal baru sehingga proses belajar mereka tidak begitu masif dan masih sangat banyak orang-orang yang malas dalam mempelajari hal baru padahal dengan mempelajari hal baru maka kita akan mendapatkan ilmu baru yang akan menguntungkan bagi kita semua. Berdasarkan pengertian dari literasi tersebut dapat kita katakan bahwa literasi sangat penting untuk Umat Islam namun belum adanya semangat yang tinggi terhadap literasi oleh Umat Islam.

Selain itu, data umum juga menunjukkan bahwa di Indonesia tingkat literasinya masih rendah karena masih banyak masyarakat yang tidak gemar berliterasi seperti halnya data dari UNESCO yang menjabarkan bahwa dari jumlah 61 negara Indonesia menempati tingkat terendah yaitu ada pada urutan 60 dan pada urutan ke 59 nya adalah Thailand, sedangkan pada urutan pertamanya yaitu Finlandia (Witanto, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, ada juga data dari United Nations Development Programme (UNDP) yang di mana hasil penelitian yang dilakukan oleh UNDP tersebut menyebutkan bahwa tingkat Pendidikan Indonesia berdasarkan Indeks Pembangunan manusia masih rendah yaitu sekitar 14,6% (Witanto, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka

dapat kita ketahui bersama bahwa masyarakat Indonesia masih rendah minat belajarnya dalam hal membaca sehingga sangat amat diperlukan acuan yang tepat seperti instansi yang bergerak dalam bidang literasi agar dapat di ikuti cara-cara berliterasi yang baik.

Rendahnya semangat literasi Umat Islam tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor umum yang sama dengan manusia pada umumnya yang pada akhirnya menghambat untuk berkembangnya minat literasi Umat Islam. beberapa yang menyebabkan minimnya semangat literasi Umat Islam yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, situasi yang kurang memotivasi, kurangnya role model yang dapat di contoh di suatu daerah, berkembangnya teknologi yang menyebabkan berkurangnya minat Umat Islam untuk membaca, banyaknya keluarga Umat Islam yang belum menanamkan semangat literasi sejak dini, keterjangkauan terhadap pembelian buku bacaan (Mega dkk, 2022). Jadi jika dilihat dari hal tersebut minimnya semangat literasi Umat Islam didasari oleh berbagai faktor, namun hal tersebut masih bisa di atasi jika Umat Islam memiliki solusi yang tepat untuk menumbuhkan semangat Literasi Islam karena jika Umat Islam sudah semangat akan Literasi Islam maka akan mendapatkan berbagai ilmu baru terkhusus ilmu Agama Islam.

Pembentukan dan pembiasaan budaya berliterasi yang dilakukan di Yayasan Nur Semesta menjadi bentuk langkah perbaikan terhadap peningkatan kesadaran akan literasi bagi Umat Islam karena yayasan tersebut memiliki program khusus mengenai Pendidikan Literasi Islam dan menerapkan program literasi di tiga tempat serta mereka memiliki program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan, maka sudah sepatutnya kita dapat mencontoh dan

menggali lebih dalam mengenai apa saja yang dilakukan di Yayasan Nur Semesta dalam hal membudayakan literasi Islam yang berupa mengimplementasikan program-program Pendidikan Literasi Islamnya. Maka berdasarkan hal-hal yang sudah disebutkan di atas sangat jelas bahwa umat Islam saat ini membutuhkan acuan yang jelas berkaitan dengan Pendidikan Literasi Islam. Peneliti tertarik untuk meneliti di Yayasan Nur Semesta karena pada umumnya saat ini literasi di kalangan Umat Islam masih rendah dan programnya banyak yang belum terstruktur, maka dari itu dengan mengkaji Yayasan Nur Semesta akan membuka pemahaman bagaimana Program Pendidikan Literasi Islam dijalankan di yayasan tersebut. Penelitian dan hasil penelitian akan akan peneliti susun dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul, "Implementasi Program Pendidikan Literasi Islam di Yayasan Nur Semesta Ciputat".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Budaya literasi Islam di Yayasan Nur Semesta.
2. Terlupakannya anjuran membaca untuk Umat Islam di Al-Qur'an.
3. Penurunan minat baca di kalangan Umat Islam.
4. Dibutuhkannya wadah untuk mengetahui cara gemar berliterasi.
5. Implementasi Program Pendidikan Literasi Islam di Yayasan Nur Semesta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis sampaikan di atas, maka penulis perlu memfokuskan pembahasan pada penelitian kali ini yaitu:

Implementasi Program Pendidikan Literasi Islam di Yayasan Nur Semesta. Adapun tahun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan rentang tahun 2022 sampai 2023 dengan tema kajian yaitu Pendidikan Literasi Islam.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian: Bagaimana Implementasi program pendidikan literasi Islam yang dilaksanakan di Yayasan Nur Semesta Ciputat?

Untuk memandu kerja pengumpulan data dan analisis hasil penelitian maka rumusan besar di atas dapat diturunkan ke dalam pertanyaan pembantu, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana pemahaman pengurus dan santri Yayasan Nur Semesta terkait Pendidikan Literasi Islam yang diterapkan?
2. Bagaimana proses Implementasi Program Pendidikan Literasi Islam di Yayasan Nur Semesta dan kaitannya dengan empat keterampilan literasi (Keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara)?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Yayasan Nur Semesta dalam mengimplementasikan Program Pendidikan Literasi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Implementasi Program Pendidikan Literasi Islam yang ada di Yayasan Nur Semesta Ciputat yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemahaman Yayasan Nur Semesta terkait Pendidikan Literasi Islam yang diterapkan.

2. Menganalisa proses Implementasi Pogram Pendidikan Literasi Islam di Yayasan Nur Semesta dan kaitannya dengan empat keterampilan literasi (Keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara).

3. Memahami dan menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat Yayasan Nur Semesta dalam mengimplementasikan program Pendidikan Literasi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi instansi-instansi yang bergerak dalam ranah pendidikan literasi terkhusus Pendidikan Literasi Islam. Dan apabila tujuan di atas dapat tercapai maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi teori tambahan yang baru serta memperkaya sumber rujukan terutama terkait penambahan referensi mengenai penelitian yang berkaitan dengan Pendidikan Literasi Islam. Khususnya yang dipraktikkan di luar lembaga pendidikan formal seperti sekolah sebagaimana yang akan saya jelaskan di bagian literatur review. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat secara spesifik menjadi rujukan mahasiswa yang meneliti terkait Pendidikan Literasi Islam, Model Turki, terlebih di lembaga seperti pesantren salafi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk menumbuhkan budaya dan karakter pembelajar Muslim. Hal ini akan melengkapi gambaran bagaimana program Pendidikan literasi Islam dilaksanakan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Yayasan Nur Semesta

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap pengimplementasian program Pendidikan Literasi Islam yang ada di Yayasan Nur Semesta.

b. Bagi Instansi Luar dan Masyarakat Umum

Sebagai bahan rujukan untuk memahami program Pendidikan literasi Islam yang praktis dan dapat digunakan atau diduplikasi oleh instansi pendidikan atau masyarakat misalnya oleh lembaga pendidikan non formal Islam seperti masjid, mushalla, dan lainnya.

G. Literatur Review

Penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Program Pendidikan Literasi Islam tentunya sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini peneliti membutuhkan gambaran dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang juga meneliti tentang Program Pendidikan Literasi Islam. Dalam hal ini terdapat beberapa literatur yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhamad Ami Hidayat (2019) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul *“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Krincing Tahun Ajaran 2017/2018”*. Pada penelitian skripsi tersebut berfokus pada pengaruh gerakan literasi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar siswa terkhusus di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah tersebut.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nissa Firanita Devi (2021) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 110 Jakarta”*. Pada penelitian skripsi tersebut berfokus pada upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 110 Jakarta dalam meningkatkan budaya literasi para siswanya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Novianti Muspiroh (2019) Staf pengajar Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dan Mahasiswa Program Doktoral Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta dengan judul *“Kuttab sebagai Pendidikan Dasar Islam dan Peletak Dasar Literasi”*. Pada penelitian tersebut berfokus pada Kuttab yang merupakan lembaga pendidikan dasar untuk anak-anak usia dini yang manfaatnya tidak kalah penting dari madrasah karena Kuttab berperan dalam Pendidikan dasar Islam dan sebagai peletak awal dasar literasi.

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dari ketiga penelitian tersebut adalah sama-sama berkaitan dengan bahasan Pendidikan Literasi Islam sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut ada pada lembaga dan program serta strateginya. Tiga penelitian tersebut semuanya menggunakan basis sekolah dengan sistem klasikal, sementara itu di Yayasan Nur Semesta lebih mirip dengan pesantren dan model pendidikannya informal yang menekankan pada pembiasaan untuk menciptakan karakter muslim yang gemar membaca dan gemar belajar hal baru. Selain itu, model yang ada di Yayasan Nur Semesta telah dikembangkan lebih dulu di Turki dan

pengembangannya berhasil. Oleh karena itu sangat penting untuk melihat dan memahami Yayasan Nur Semesta di Indonesia untuk pembelajaran kita bersama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun bab-bab yang menguraikan garis besar penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (literature review), dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab kajian teori, sebagaimana rumusan yang dianggap tepat guna menulis kajian teori yang mencoba menjadi representasi dari judul skripsi ini, maka dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari konsep pendidikan dan Literasi, konsep Pendidikan Islam, konsep Pendidikan Literasi Islam dan Perkembangan organisasi Muslim Turki di Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini dijelaskan tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan mulai dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini dipaparkan tentang gambaran spesifik mengenai objek yang diteliti (profil) dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah yang telah peneliti jabarkan.

BAB V KESIMPULAN, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata penulis.

